



No. 62/10/12/Thn. XVI, 01 Oktober 2013

PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.

- ☑ Di bulan September 2013, dua kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 0,12 persen dan Pematangsiantar sebesar 0,73 persen, sedangkan dua kota lainnya mengalami deflasi, yaitu Sibolga sebesar 0,99 persen dan Padangsidempuan sebesar 0,67 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan September 2013 mengalami inflasi sebesar 0,10 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan September 2013 di Medan antara lain: emas perhiasan, kontrak rumah, tarif air minum PAM, daging ayam ras, sepeda motor, ketupat/lontong sayur, dan sawi hijau.
- ☑ Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Agustus 2013 sebesar US\$695,73 juta, angka ini mengalami penurunan dibanding bulan Juli 2013 sebesar 13,50 persen, yakni dari nilai sebesar US\$804,31 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Agustus 2013 mengalami penurunan sebesar 19,60 persen.
- ☑ Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Agustus 2013 mencapai US\$387,46 juta, atau turun sebesar 21,15 persen dibanding bulan Juli 2013 yang sebesar US\$491,41 juta. Demikian pula, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Agustus 2013 mengalami penurunan sebesar 9,55 persen.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Agustus 2013 mengalami surplus sebesar US\$308,26 juta, angka ini turun 1,48 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$312,90 juta.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Agustus 2013 mencapai 18.960 orang, mengalami kenaikan sebesar 4,24 persen dibanding yang datang pada bulan Juli 2013 yang mencapai 18.188 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Agustus 2013 mengalami kenaikan sebesar 2,43 persen.
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Agustus 2013 mencapai rata-rata 45,00 persen, atau naik 3,40 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Juli 2013 yang sebesar 41,60 persen.
- ☑ Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan Agustus 2013 mencapai 294.670 orang, atau naik sebesar 16,98 persen jika dibandingkan dengan bulan Juli 2013 yang mencapai 251.890 orang.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antarpulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Agustus 2013 tercatat sebanyak 14.700 orang, naik 58,22 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 9.291 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Agustus 2013 mencapai 59.811 orang, atau turun 1,36 persen dibanding periode yang sama tahun 2012.
- ☑ Pada September 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 97,42, atau mengalami penurunan 0,15 persen dibandingkan dengan NTP Agustus 2013 sebesar 97,57. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 97,79 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 100,43 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 93,72 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 105,41 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 96,73 untuk subsektor perikanan (NTN).

A. INFLASI

Pada bulan September 2013, dua kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 0,12 persen dan Pematangsiantar sebesar 0,73 persen, sedangkan dua lainnya kota mengalami deflasi, yaitu Sibolga sebesar 0,99 persen dan Padangsidempuan sebesar 0,67 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan September 2013 mengalami inflasi sebesar 0,10 persen.

Terjadinya inflasi/deflasi pada bulan September 2013 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan September 2013 terhadap bulan Desember 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 8,42 persen, Pematangsiantar 9,29 persen, Sibolga 7,89 persen, dan Padangsidempuan 6,41 persen. Sementara itu, inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 8,40 persen.

Terjadinya inflasi/deflasi pada bulan September 2013 menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan September 2013 terhadap bulan September 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 9,51 persen, Pematangsiantar 9,44 persen, Sibolga 8,11 persen, dan Padangsidempuan 7,47 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 9,35 persen.

Tabel 1.
Inflasi Bulan September 2013, Inflasi Kumulatif,
dan Inflasi *Year on Year* Bulan September 2013 Terhadap Bulan September 2012
Menurut Kota di Sumatera Utara (2007=100)

No.	Kota	IHK September 2012	IHK Desember 2012	IHK Agustus 2013	IHK September 2013	Inflasi September 2013	Inflasi Kumulatif 2013	Inflasi <i>Year on Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Medan	133,81	135,15	146,35	146,53	0,12	8,42	9,51
2.	Pematangsiantar	138,94	139,13	150,96	152,06	0,73	9,29	9,44
3.	Sibolga	140,35	140,64	153,25	151,73	-0,99	7,89	8,11
4.	Padangsidempuan	135,66	137,02	146,79	145,80	-0,67	6,41	7,47
5.	Sumatera Utara	134,64	135,83	147,08	147,23	0,10	8,40	9,35

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan September 2013 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: emas perhiasan, kontrak rumah, tarif air minum PAM, daging ayam ras, sepeda motor, ketupat/lontong sayur, dan sawi hijau. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Harga emas perhiasan naik sebesar 15,73 persen.
- Kontrak rumah naik sebesar 5,46 persen.
- Tarif air minum PAM naik sebesar 22,10 persen.
- Harga daging ayam ras naik sebesar 10,63 persen.
- Harga sepeda motor naik sebesar 5,15 persen.
- Harga ketupat/lontong sayur naik sebesar 8,24 persen.
- Harga sawi hijau naik sebesar 33,81 persen.

Dari 16 kota IHK di Pulau Sumatera, sebanyak 9 (sembilan) kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pinang sebesar 1,70 persen dan inflasi terendah terjadi di Padang sebesar 0,05 persen. Sedangkan 7 (tujuh) kota mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 0,99 dan deflasi terendah terjadi di Palembang sebesar 0,44 persen.

Di Indonesia, pada bulan September 2013 dari 66 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), sebanyak 13 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pinang sebesar 1,70 persen dan inflasi terendah terjadi di Sukabumi dan Singkawang masing-masing sebesar 0,04 persen. Sedangkan 53 kota mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 4,28 dan deflasi terendah terjadi di Surabaya sebesar 0,02 persen.

B. EKSPOR - IMPOR

1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Agustus 2013 sebesar US\$695,73 juta, angka ini mengalami penurunan dibanding bulan Juli 2013 sebesar 13,50 persen, yakni dari nilai sebesar US\$804,31 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Agustus 2013 mengalami penurunan sebesar 19,60 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga Agustus 2013, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$6,30 miliar mengalami penurunan 9,59 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–Agustus 2013 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

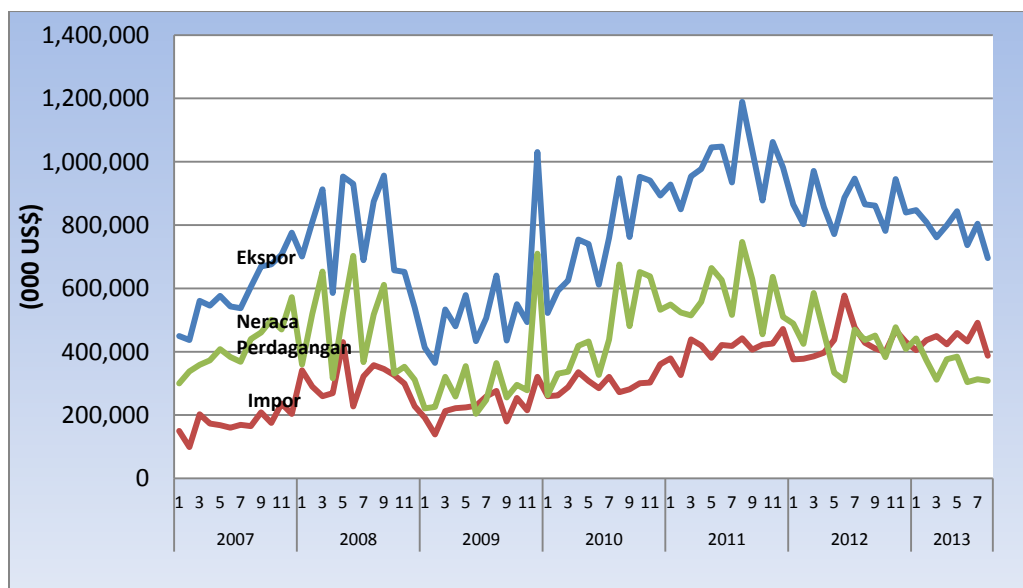
Tabel 2.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Untuk Beberapa Periode Tahun 2007–2013

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	7 841 872	7 082 899	4 745 767	2 109 879	4 973 020	28,22	44,81	22,28
2008	8 520 892	9 261 976	5 880 760	3 696 064	5 565 913	30,77	75,18	11,92
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
2012	8 972 159	10 383 242	6 832 956	5 252 797	5 130 445	-12,62	6,04	-25,97
Jan-Agust'12 *)	5 465 457	6 965 688	4 516 762	3 456 462	3 509 226			
Jan-Agust'13 *)	5 989 852	6 297 506	4 655 316	3 484 903	2 812 603	-9,59	0,82	-19,85
Agust'12	786 581	865 383	503 189	428 378	437 005			
Sept'12	776 527	861 274	526 210	410 391	450 883	-0,47	-4,20	3,18
Okt'12	686 359	781 946	533 443	398 898	383 048	-9,21	-2,80	-15,04
Nov'12	940 402	945 345	599 469	467 809	477 536	20,90	17,28	24,67
Des'12	827 197	839 683	638 014	431 191	408 492	-11,18	-7,83	-14,46
Jan'13	815 308	847 453	515 142	405 327	442 126	0,93	-6,00	8,23
Feb'13	787 929	809 247	522 229	436 205	373 042	-3,62	1,16	-8,68
Mar'13	641 242	761 241	624 710	449 574	311 667	-10,17	10,92	-29,51
Apr'13 **)	732 662	799 334	630 022	423 248	376 086	-1,22	-2,97	0,82
Mei'13 **)	792 525	843 554	647 250	459 238	384 316	10,81	2,15	23,31
Jun'13 **)	728 291	736 644	534 020	432 444	304 200	-7,84	2,17	-19,11
Jul'13 *)	780 869	804 308	701 391	491 406	312 902	9,19	13,63	2,86
Agust'13 *)	711 026	695 725	480 552	387 461	308 264	-13,50	-21,15	-1,48

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

Grafik 1.
Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Januari 2007 – Agustus 2013



1.1. Ekspor Menurut Sektor

Menurut sektor, penurunan nilai ekspor terjadi pada sektor pertanian, Industri, serta Minyak dan gas, sementara sektor pertambangan serta sektor lainnya mengalami peningkatan. Nilai ekspor sektor industri yang menurun ini nampak sekali berhubungan erat dengan penurunan dari sepuluh golongan barang utama pada Agustus 2013 yang didominasi oleh berbagai produk dari sektor industri.

Tabel 3.
Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor
Januari–Agustus 2013

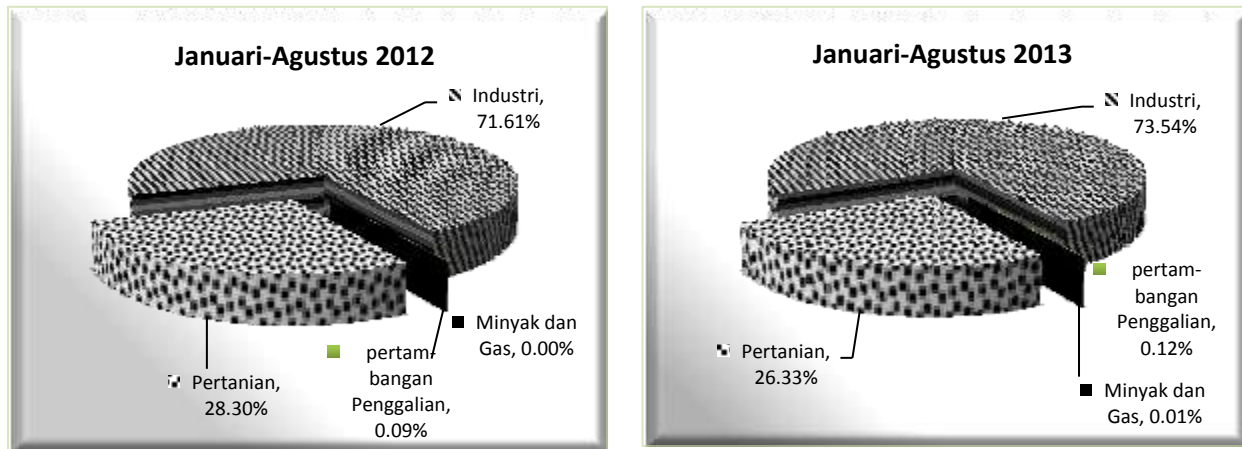
Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Agust'13 thd Jul'13	% Perub. Jan-Agust'13 thdp Jan-Agust'12	% Peran thd total Agust'13	% Peran thd total Jan-Agust'13
	Jul 2013 ^{*)}	Agust 2013 ^{*)}	Jan-Agust 2012 ^{**)}	Jan-Agust 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	210 834	151 806	1 971 089	1 658 087	-28,00	-15,88	21,82	26,33
Industri	592 314	541 619	4 988 091	4 631 332	-8,56	-7,15	77,85	73,54
Pertambangan dan Penggalian	1 128	2 266	6 400	7 635	100,89	19,30	0,33	0,12
Minyak dan Gas	19	10	0	362	-47,37	-	0,00	0,01
Lainnya	13	23	107	90	76,92	-15,89	0,00	0,00
Jumlah	804 308	695 725	6 965 688	6 297 506	-13,50	-9,59	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Secara kumulatif, nilai ekspor Januari–Agustus 2013 pada hampir semua sektor mengalami penurunan dibanding periode yang sama tahun 2012, sebaliknya untuk sektor pertambangan serta sektor minyak dan gas meningkat. Penurunan ekspor sektor pertanian, industri, dan lainnya masing-masing sebesar US\$313,00 juta (15,88 persen), US\$356,76 juta (7,15 persen), dan US\$0,02 juta (15,89 persen), sementara pada sektor pertambangan dan penggalian mengalami peningkatan US\$1,24 juta dan sektor

minyak dan gas mencapai US\$0,36 juta. Pangsa ekspor Januari–Agustus 2013 menurut sektor, masih didominasi oleh sektor industri, sebagaimana tahun sebelumnya yaitu 73,54 persen. Pangsa ekspor sektor industri untuk periode Januari – Agustus 2013 tersebut naik dibanding periode yang sama tahun lalu.

Grafik 2.
Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara Januari – Agustus, 2012 dan 2013



1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Diji

Ekspor untuk sepuluh golongan barang utama pada Agustus 2013 mencapai US\$625,57 juta, sementara untuk golongan barang lain senilai US\$70,15 juta. Nilai ekspor terbesar pada Agustus 2013 berasal dari golongan barang Lemak & Minyak Hewan/Nabati (HS 15) yaitu mencapai US\$308,67 juta, disusul oleh Karet Dan Barang Dari Karet (HS 40) dengan ekspor US\$135,79 juta. Sembilan dari sepuluh golongan barang ekspor utama pada Agustus 2013 mengalami penurunan nilai ekspor, kecuali tembakau (HS 24). Penurunan nilai ekspor tertinggi berasal dari golongan barang karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$49,18 juta, berbagai produk kimia (HS 38) sebesar 16,64 juta, Lemak & Minyak Hewan/Nabati (HS 15), yaitu US\$11,96 juta. Lebih lanjut, golongan barang ekspor yang lain mengalami penurunan kurang dari US\$10 juta.

Ekspor sepuluh golongan barang utama untuk periode Januari – Agustus 2013 memberikan kontribusi 89,92 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Nilai ekspor untuk sepuluh golongan barang utama tadi turun 10,65 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 atau turun sebesar US\$671,34 juta. Nilai ekspor sepuluh golongan barang utama periode tadi mengalami penurunan pada sembilan golongan barang, kecuali tembakau (HS 24). Penurunan nilai ekspor tertinggi terjadi pada lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15), sedangkan terendah berasal dari ikan dan udang (HS 03), masing-masing sebesar US\$262,91 juta dan US\$1,34 juta.

Lebih lanjut, bila disandingkan secara bersamaan untuk sepuluh golongan barang ekspor utama pada Juli dan Agustus 2013, maka didapati sepuluh golongan barang yang sama, dan golongan barang tersebut selalu masuk dalam sepuluh besar golongan barang utama selama setahun terakhir dengan pangsa gabungan tidak kurang dari 88 persen. Fakta ini secara langsung menyiratkan bahwa selama setahun terakhir, komposisi golongan barang ekspor utama tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Tabel 4.
Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari–Agustus 2013

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Agust'13 thd Jul'13	% Perub. Jan- Agust'13 thdp Jan- Agust'12	% Peran thd total Agust'13	% Peran thd total Jan- Agust'13
	Jul 2013 ^{*)}	Agust 2013 ^{*)}	Jan-Agust 2012 ^{**)}	Jan-Agust 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati	320 629	308 673	2 852 567	2 589 655	-3,73	-9,22	44,37	41,12
40 Karet Dan Barang Dari Karet	184 971	135 787	1 670 983	1 442 425	-26,59	-13,68	19,52	22,90
38 Berbagai Produk Kimia	68 211	51 569	456 769	431 753	-24,40	-5,48	7,41	6,86
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	28 866	21 420	340 281	239 960	-25,80	-29,48	3,08	3,81
76 Alumunium	20 743	19 856	210 320	195 482	-4,28	-7,05	2,85	3,10
24 Tembakau	19 420	25 782	164 882	177 343	32,76	7,56	3,71	2,82
29 Bahan Kimia Organik	19 465	17 307	178 897	156 219	-11,09	-12,68	2,49	2,48
03 Ikan Dan Udang	20 656	20 134	144 536	143 201	-2,53	-0,92	2,89	2,27
34 Sabun Dan Preparat Pembersih	17 934	13 719	150 597	133 651	-23,50	-11,25	1,97	2,12
44 Kayu, Barang Dari Kayu	19 677	11 325	131 287	120 088	-42,45	-8,53	1,63	1,91
Total 10 Golongan Barang	720 572	625 572	6 301 119	5 629 777	-13,18	-10,65	89,92	89,40
Lainnya	83 736	70 153	664 569	667 729	-16,22	0,48	10,08	10,60
Total	804 308	695 725	6 965 688	6 297 506	-13,50	-9,59	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan Agustus 2013, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 37,25 persen barang ekspor dari Sumatera Utara dipasarkan ke kawasan Asia. Negara Cina, India, dan Jepang merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$75,08 juta, US\$62,45 juta, dan US\$57,63 juta; Belanda, Jerman, dan Spanyol untuk kawasan Uni Eropa dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US\$48,12 juta, US\$12,34 juta, dan US\$12,33 juta; negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$52,66 juta; Turki sebesar US\$20,50 juta, Malaysia sebesar US\$18,38 juta; serta Rusia sebesar US\$15,19 juta.

Selama bulan Agustus 2013, tujuh negara tujuan utama mengalami penurunan nilai ekspor, dimana penurunan terbesar terjadi ke Rusia sebesar 47,48 persen, Malaysia sebesar 39,29 persen, Amerika Serikat sebesar 32,47 persen, Spanyol sebesar 32,27 persen, Jepang sebesar 30,30 persen, China sebesar 13,25 persen, dan Jerman sebesar 4,25 persen. Di sisi lain negara tujuan utama yang mengalami peningkatan nilai ekspor adalah Turki naik sebesar 105,80 persen, Belanda sebesar 93,84 persen, dan India sebesar 18,20 persen.

Secara keseluruhan, selama bulan Agustus 2013, ekspor kesepuluh negara tujuan utama di atas memberikan peran sebesar 53,85 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan nilai ekspor, bulan Agustus 2013 mengalami penurunan sebesar 11,86 persen dibanding bulan Juli 2013.

Tabel 5.
Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan
Januari–Agustus 2013

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Agust'13 thd Jul'13	% Perub. Jan- Agust'13 thdp Jan- Agust'12	% Peran thd total Agust'13	% Peran thd total Jan- Agust'13
	Jul 2013 ^{*)}	Agust 2013 ⁾	Jan-Agust 2012 ^{**)}	Jan-Agust 2013 ⁾				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASIA (Diluar ASEAN)	275 191	221 770	2 821 883	2 345 843	-19,41	-16,87	31,88	37,25
116 China	86 555	75 084	647 080	722 493	-13,25	11,65	10,79	11,47
111 Japan	82 679	57 627	769 097	655 046	-30,30	-14,83	8,28	10,40
133 India	52 831	62 448	852 398	588 494	18,20	-30,96	8,98	9,34
Asia Lainnya	53 126	26 611	553 308	379 810	-49,91	-31,36	3,82	6,03
UNI EROPA	104 221	127 396	893 810	990 035	22,24	10,77	18,31	15,72
512 Netherlands	24 824	48 119	285 546	283 783	93,84	-0,62	6,92	4,51
527 Spain	18 203	12 328	111 724	175 382	-32,27	56,98	1,77	2,78
514 Germany	12 883	12 335	127 102	160 399	-4,25	26,20	1,77	2,55
Eropa Lainnya	48 311	54 614	369 438	370 471	13,05	0,28	7,85	5,88
NEGARA UTAMA LAINNYA	147 126	106 726	1 204 830	1 019 129	-27,46	-15,41	15,34	16,18
572 Russian Federation	28 912	15 186	222 015	154 414	-47,48	-30,45	2,18	2,45
411 United States	77 975	52 659	572 940	492 267	-32,47	-14,08	7,57	7,82
154 Turkey	9 960	20 498	151 979	162 651	105,80	7,02	2,95	2,58
124 Malaysia	30 279	18 383	257 896	209 797	-39,29	-18,65	2,64	3,33
Total 10 Negara Tujuan	425 101	374 667	3 997 777	3 604 726	-11,86	-9,83	53,85	57,24
Lainnya	379 207	321 058	2 967 911	2 692 780	-15,33	-9,27	46,15	42,76
Total	804 308	695 725	6 965 688	6 297 506	-13,50	-9,59	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Agustus 2013 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$387,46 juta, atau turun sebesar 21,15 persen dibanding bulan Juli 2013 yang sebesar US\$491,41 juta. Demikian pula, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Agustus 2013 mengalami penurunan sebesar 9,55 persen, yakni dari US\$428,38 juta pada bulan Agustus 2012 menjadi US\$387,46 juta pada bulan Agustus 2013.

2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Nilai impor pada Agustus 2013 mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya pada semua golongan penggunaan barang, penurunan terbesar terjadi pada golongan bahan baku/penolong yaitu sebesar US\$85,37 juta (26,46 persen), diikuti barang konsumsi dan barang modal yang mengalami penurunan masing-masing sebesar US\$14,67 juta (14,42 persen) dan US\$3,91 juta (5,83 persen). Dibanding bulan yang sama tahun lalu, nilai impor menurut golongan penggunaan barang untuk Agustus 2013, mengalami penurunan pada barang modal dan bahan baku/penolong, sementara untuk dan barang konsumsi mengalami peningkatan.

Pangsa impor terbesar untuk periode Januari – Agustus 2013 masih berasal dari golongan bahan baku/penolong yang mencapai 61,12 persen, sementara untuk barang konsumsi dan barang modal, pangsa masing-masing sebesar 22,74 persen dan 16,15 persen. Pangsa impor untuk golongan barang konsumsi mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sebaliknya pangsa impor untuk bahan baku/penolong dan barang modal mengalami penurunan.

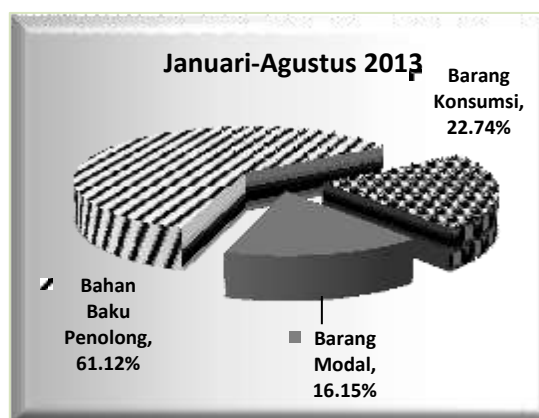
Impor menurut golongan penggunaan barang tersebut mengalami peningkatan dibanding periode yang sama tahun 2012 pada golongan bahan baku/penolong dan barang konsumsi, yaitu secara berturut-turut sebesar US\$4,48 juta (0,21 persen) dan US\$90,61 juta (12,91 persen), sementara untuk barang modal mengalami penurunan US\$66,65 juta (10,59 persen).

Tabel 6.
Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari–Agustus 2013

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Agust'13 thd Jul'13	% Perub. Jan- Agust'13 thdp Jan-Agust'12	% Peran thd total Agust'13	% Peran thd total Jan- Agust'13
	Jul 2013 ^{*)}	Agust 2013 ^{*)}	Jan-Agust 2012 ^{*)}	Jan-Agust 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	67 041	63 134	629 374	562 727	-5,83	-10,59	16,29	16,15
Bahan Baku Penolong	322 638	237 270	2 125 382	2 129 859	-26,46	0,21	61,24	61,12
Barang Konsumsi	101 727	87 057	701 705	792 317	-14,42	12,91	22,47	22,74
Total	491 406	387 461	3 456 461	3 484 904	-21,15	0,82	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 3.
Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,
Januari–Agustus 2012 dan 2013^{*)}



2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Nilai impor nonmigas untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Agustus 2013 mengalami penurunan 18,88 persen atau sebesar US\$66,77 juta, demikian pula untuk golongan barang lainnya turun 27,00 persen atau mencapai US\$37,18 juta. Nilai impor terbesar Agustus 2013 berasal dari golongan barang bahan bakar mineral (HS 27) yang mencapai US\$127,70 juta, disusul oleh mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) dan ampas/sisa industri makanan (HS 23) dengan impor masing-masing sebesar

US\$37,32 juta dan US\$33,67 juta. Sembilan dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) mengalami penurunan nilai impor. Penurunan tertinggi terjadi pada Pupuk (HS 31) sebesar US\$21,41 juta (-66,75 persen), Bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar US\$16,92 juta (-55,78 persen), bahan bakar mineral (HS 27) sebesar US\$ 11,33 juta (-8,15 persen), plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar US\$7,23 (-26,41 persen), mesin-mesin/pesawat mekanik US\$ 3,74 juta (-9,10 persen), besi dan baja turun US\$ 3,42 juta (-14,72 persen), gandum-gandum (HS 10) turun 64,57 persen atau sebesar US\$3,03 juta, dan terendah ampas/sisa industri makanan (HS 23) yaitu sebesar US\$ 0,78 juta (-2,26 persen). Lebih lanjut, peningkatan nilai impor terjadi berbagai produk kimia yaitu sebesar US\$6,01 juta (99,14 persen).

Nilai Impor untuk sepuluh golongan barang periode Januari – Agustus 2013 meningkat US\$27,50 juta (1,05 persen) dibanding periode yang sama tahun lalu, demikian pula untuk golongan barang lain naik US\$0,95 juta (0,11 persen). Peran impor untuk sepuluh golongan barang pada periode Januari – Agustus 2013 mencapai 75,61 persen, dengan peran tertinggi berasal dari golongan bahan bakar mineral (HS 27) yaitu sebesar 28,75 persen. Adapun andil sembilan golongan barang lain dari sepuluh golongan barang pada periode yang sama masih kurang dari 9 persen.

Tabel 7.
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Diji
Januari–Agustus 2013

Golongan Barang (HS 2 Diji)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Agust'13 thd Jul'13	% Perub. Jan- Agust'13 thdp Jan- Agust'12	% Peran thd total Agust'13	% Peran thd total Jan- Agust'13
	Jul 2013 ^{*)}	Agust 2013 ⁾	Jan- Agust 2012 ^{*)}	Jan- Agust 2013 ⁾				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	139 022	127 696	925 785	1 002 083	-8,15	8,24	32,96	28,75
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	41 051	37 316	364 270	273 321	-9,10	-24,97	9,63	7,84
23 Ampas / Sisa Industri Makanan	34 444	33 666	221 919	268 755	-2,26	21,10	8,69	7,71
85 Mesin / Peralatan Listik	15 406	10 477	166 747	222 704	-31,99	33,56	2,70	6,39
72 Besi Dan Baja	23 250	19 828	180 332	206 300	-14,72	14,40	5,12	5,92
39 Plastik Dan Barang Dari Plastik	27 383	20 152	140 739	167 574	-26,41	19,07	5,20	4,81
28 Bahan Kimia Anorganik	30 330	13 413	188 722	167 301	-55,78	-11,35	3,46	4,80
31 Pupuk	32 074	10 666	252 293	136 894	-66,75	-45,74	2,75	3,93
10 Gandum-gandum	4 696	1 664	87 983	95 890	-64,57	8,99	0,43	2,75
38 Berbagai Produk Kimia	6 060	12 068	78 682	94 145	99,14	19,65	3,11	2,70
Total 10 Golongan Barang	353 716	286 946	2 607 472	2 634 967	-18,88	1,05	74,06	75,61
Lainnya	137 690	100 515	848 989	849 937	-27,00	0,11	25,94	24,39
Total	491 406	387 461	3 456 461	3 484 904	-21,15	0,82	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan Agustus 2013 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$387,46 juta, sebesar US\$174,68 juta (45,08 %) berasal dari ASEAN, sebesar US\$110,07 juta (28,41%) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Negara pemasok barang impor terbesar pada Agustus 2013 adalah Singapura sebesar US\$90,91 juta (23,46%), diikuti Malaysia dengan nilai impor sebesar US\$66,28 juta (17,11%), dan Cina sebesar US\$64,19 juta (16,57%).

Selama bulan Agustus 2013, tujuh negara pemasok utama mengalami penurunan nilai impor, dimana penurunan terbesar adalah impor dari Thailand yang turun sebesar US\$17,64 juta (58,34 persen), sementara terendah berasal dari Taiwan yaitu sebesar US\$1,15 juta (12,87 persen). Lebih lanjut, peningkatan nilai impor tertinggi terjadi pada Argentina yaitu US\$10,31 juta, sedangkan terendah berasal dari Singapura yang turun sebesar US\$8,14 juta.

Secara keseluruhan, selama Agustus 2013 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 86,90 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami penurunan sebesar 17,95 persen dibanding impor bulan Juli 2013.

Tabel 8.
Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal
Januari–Agustus 2013

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Agust'13 thd Jul'13	% Perub. Jan- Agust'13 thdp Jan- Agust'12	% Peran thd total Agust'13	% Peran thd total Jan- Agust'13
	Jul 2013**)	Agust 2013*)	Jan- Agust 2012**)	Jan- Agust 2013*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASEAN	221 343	174 682	1 349 850	1 485 387	-21,08	10,04	45,08	42,62
122 Singapore	82 768	90 908	786 909	674 276	9,83	-14,31	23,46	19,35
124 Malaysia	100 533	66 284	414 426	625 712	-34,07	50,98	17,11	17,95
121 Thailand	30 232	12 596	86 222	127 068	-58,34	47,37	3,25	3,65
Asia Lainnya	7 810	4 894	62 293	58 331	-37,34	-6,36	1,26	1,67
ASIA (Diluar ASEAN)	132 891	110 071	1 069 227	1 066 378	-17,17	-0,27	28,41	30,60
116 China	93 323	64 193	622 955	617 510	-31,21	-0,87	16,57	17,72
133 India	11 960	9 347	132 818	176 125	-21,85	32,61	2,41	5,05
114 Korea,south	10 512	18 242	73 200	106 753	73,54	45,84	4,71	3,06
115 Taiwan	8 921	7 773	96 222	87 881	-12,87	-8,67	2,01	2,52
Asean Lainnya	8 175	10 516	144 032	78 109	28,64	-45,77	2,71	2,24
NEGARA UTAMA LAINNYA	72 119	67 376	501 356	548 433	-6,58	9,39	17,39	15,74
433 Argentina	12 627	22 938	108 582	151 353	81,66	39,39	5,92	4,34
411 United States	28 617	17 696	201 804	198 176	-38,16	-1,80	4,57	5,69
311 Australia	30 875	26 742	190 970	198 904	-13,39	4,15	6,90	5,71
Total 10 Negara Asal	410 368	336 719	2 714 108	2 963 758	-17,95	9,20	86,90	85,05
Lainnya	81 038	50 742	742 353	521 146	-37,38	-29,80	13,10	14,95
Total	491 406	387 461	3 456 461	3 484 904	-21,15	0,82	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Agustus 2013 mengalami surplus sebesar US\$308,26 juta, angka ini turun 1,48 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$312,90 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Agustus 2013 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan 29,46 persen, yaitu dari US\$437,01 juta pada bulan Agustus 2012 menjadi US\$308,26 juta di bulan Agustus 2013 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari – Agustus 2013 berturut-turut adalah senilai US\$597,12 juta dengan Jepang, senilai

US\$412,37 juta dengan India, senilai US\$294,09 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$273,35 juta dengan Belanda, dan senilai US\$170,22 juta dengan Spanyol. Sedangkan yang mengalami devisa terbesar adalah dengan negara Singapura yaitu senilai US\$533,76 juta, Malaysia yaitu senilai US\$415,92 juta, Australia senilai US\$142,27 juta, dengan Argentina US\$129,06 juta, dan Thailand senilai US\$42,08 juta.

Tabel 9.
Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–Agustus 2013

Negara	Nilai (000 US\$)						
	Agustus 2013 *)			Januari – Agustus 2013 ¹⁾			
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
111	Japan	57 627	7 720	49 907	655 046	57 926	597 120
133	India	62 448	9 347	53 102	588 494	176 125	412 369
411	United States	52 659	17 696	34 963	492 267	198 176	294 091
512	Netherlands	48 119	694	47 424	283 783	10 432	273 350
527	Spain	12 328	345	11 983	175 382	5 160	170 222
121	Thailand	7 028	12 596	-5 568	84 988	127 068	-42 080
433	Argentina	828	22 938	-22 110	22 293	151 353	-129 060
311	Australia	4 884	26 742	-21 858	56 631	198 904	-142 273
124	Malaysia	18 383	66 284	-47 902	209 797	625 712	-415 915
122	Singapore	7 635	90 908	-83,273	140 521	674 276	-533,755
Total Negara Mitra Utama		271 939	255 270	16 668	2 709 202	2 225 132	484 069
Lainnya		423 786	132 191	291 596	3 588 304	1 259 772	2 328 533
Total		695 725	387 461	308 264	6 297 506	3 484 904	2 812 602

Catatan : *) Angka Sementara

Tabel 10.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–Agustus 2013

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Agust'13 thd Jul'13	% Perub. Jan- Agust'13 thdp Jan- Agust'12	% Peran thd total Agust'13	% Peran thd total Jan- Agust'13
		Jul 2013 ^{**)}	Agust 2013 ^{*)}	Jan-Agust 2012 ^{**)}	Jan-Agust 2013 ^{*)}				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
111	Japan	75553	49 907	647 907	597 120	-33,94	-7,84	16,19	21,23
133	India	40871	53 102	719 580	412 369	29,93	-42,69	17,23	14,66
411	United States	49358	34 963	371 136	294 091	-29,16	-20,76	11,34	10,46
512	Netherlands	24062	47 424	277 375	273 350	97,09	-1,45	15,38	9,72
527	Spain	17820	11 983	106 246	170 222	-32,76	60,21	3,89	6,05
121	Thailand	-18213	-5 568	-1 296	-42 080	-69,43	3 146,91	-1,81	-1,50
433	Argentina	-10585	-22 110	-87 096	-129 060	108,88	48,18	-7,17	-4,59
311	Australia	-24430	-21 858	-143 730	-142 273	-10,53	-1,01	-7,09	-5,06
124	Malaysia	-70254	-47 902	-156 530	-415 915	-31,82	165,71	-15,54	-14,79
122	Singapore	-49454	-83 273	-560 845	-533 755	68,38	-4,83	-27,01	-18,98
Total Negara Mitra Utama		34 728	16 668	1 172 747	484 069	-52,00	-58,72	5,41	17,21
Lainnya		278 173	291 596	2 336 479	2 328 533	4,83	-0,34	94,59	82,79
Total		312 901	308 264	3 509 226	2 812 602	-1,48	-19,85	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Perbaikan

C. WISATAWAN MANCANEGERA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Agustus 2013 mencapai 18.960 orang, mengalami kenaikan sebesar 4,24 persen dibanding yang datang pada bulan Juli 2013 yang mencapai 18.188 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Agustus 2013 mengalami kenaikan sebesar 2,43 persen, yaitu dari 18.511 orang naik menjadi 18.960 orang pada bulan Agustus 2013.

Kenaikan jumlah wisman pada Agustus 2013 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada pintu masuk Tanjungbalai Asahan dan pintu masuk Bandara Internasional Kuala Namu dengan kenaikan masing-masing 116,49 persen dan 3,81persen. Sedangkan pintu masuk Belawan mengalami penurunan 24,81 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-Agustus 2013, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 160.002 orang, yang berarti meningkat 3,71 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2012. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Belawan dengan kenaikan sebesar 9,31 persen dan pintu masuk Bandara Kuala Namu sebesar 4,53. Sedangkan jumlah wisman yang datang melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami penurunan sebesar 17,56 persen.

Tabel 11.
Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk
Januari–Agustus 2013

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Agst'12	Jul'13	Agst'13	Jan-Agst'12 (Orang)	Jan-Agst'13 (Orang)	Perub. Agst'13 thdp Agst'12	Perub. Agst'13 thd Jul'12	Perub. Jan-Agst'13 thd 2012	Peran thd Total Agst'13	Peran thd Total Jan-Agst'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandara Kuala Namu	14 767	15 677	16 275	131 164	137 107	10,21	3,81	4,53	86,19	85,69
2. Belawan	1 766	1 947	1 464	14 292	15 623	-17,10	-24,81	9,31	10,70	9,76
3. Tanjungbalai Asahan	1 978	564	1 221	8 821	7 272	-38,27	116,49	-17,56	3,10	4,54
JUMLAH	18 511	18 188	18 960	154 277	160 002	2,43	4,24	3,71	100,00	100,00

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara pada Januari-Agustus 2013, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 54,08 persen, diikuti oleh Singapura 6,09 persen, China 3,51 persen, Belanda 2,53 persen, Australia 1,91 persen, Jerman 1,76 persen, Amerika Serikat 1,64 persen, Thailand 1,49 persen, Inggris 1,40 persen, dan Taiwan 1,24 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 75,64 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-Agustus 2013 dari sebagian negara-negara tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, seperti China, Singapura, Thailand, Taiwan, Amerika Serikat, Jerman, Inggris dan Australia. Sedangkan wisman asal Belanda dan Malaysia mengalami penurunan.

Tabel 12.
Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk, Menurut Kebangsaan, Januari – Agustus 2013

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Agst'12	Jul'13	Agst'13	Jan- Agst'12 (Orang)	Jan- Agst'13 (Orang)	Perub. Agst'13 thdp Agst'12	Perub. Agst'13 thd Jul'12	Perub. Jan- Agst'13 thd 2012	Peran thd Total Agst'13	Peran thd Total Jan- Agst'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	10 082	7 104	9 959	90 830	86 526	-1,22	40,19	-4,74	52,53	54,08
Singapura	877	909	934	7 313	9 743	6,50	2,75	33,23	4,93	6,09
RRC	537	988	610	3 815	5 611	13,59	-38,26	47,08	3,22	3,51
Belanda	544	1 072	482	4 848	4 050	-11,40	-55,04	-16,46	2,54	2,53
Australia	357	517	349	2 895	3 050	-2,24	-32,50	5,35	1,84	1,91
Jerman	522	500	341	2 384	2 816	-34,67	-31,80	18,12	1,80	1,76
Amerika Serikat	227	406	348	2 179	2 630	53,30	-14,29	20,70	1,84	1,64
Thailand	162	250	292	1 788	2 377	80,25	16,80	32,94	1,54	1,49
Inggris	265	313	251	1 958	2 239	-5,28	-19,81	14,35	1,32	1,40
Taiwan	144	504	315	1 565	1 986	118,75	-37,50	26,90	1,66	1,24
10 Negara Utama	13 717	12 563	13 881	119 575	121 028	1,20	10,49	1,22	73,21	75,64
Lainnya	4 794	5 625	5 079	34 702	38 974	5,94	-9,71	12,31	26,79	24,36
JUMLAH	18 511	18 188	18 960	154 277	160 002	2,43	4,24	3,71	100,00	100,00

D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Agustus 2013 mencapai rata-rata 45,00 persen, atau naik 3,40 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Juli 2013 yang sebesar 41,60 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK Agustus 2013 naik 10,04 poin, yaitu dari 34,97 persen bulan Agustus 2012 menjadi 45,00 persen pada bulan Agustus 2013.

Tabel 13.
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel Januari – Agustus 2013

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Agust'12	Juli'13	Agust'13	Agust'13 thd Agust'12	Agust'13 thd Juli'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	32,21	32,74	35,74	3,53	3,01
Bintang 2	23,35	27,52	36,24	12,89	8,72
Bintang 3	43,69	56,98	50,92	7,23	-6,06
Bintang 4	43,45	43,22	50,82	7,38	7,61
Bintang 5	25,00	41,06	45,54	20,54	4,48
Rata-rata Bintang	34,97	41,60	45,00	10,04	3,40

Pada Agustus 2013, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 3 yaitu mencapai 50,92 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 1 yang hanya mencapai 35,74 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Juli 2013 beberapa TPK hotel bintang pada bulan Agustus 2013 mengalami peningkatan. Peningkatan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 2 yaitu sebesar 8,72 poin, hotel bintang 4 naik sebesar 7,61 poin, hotel bintang 5 naik sebesar 4,48 dan hotel 1 naik sebesar 3,01. Sedangkan hotel bintang 3 mengalami penurunan TPK sebesar 6,06 poin.

Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Agustus tahun 2013 mencapai 1,82 hari, naik sebesar 0,27 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Juli 2013.

Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan Agustus 2013 adalah 2,28 hari, naik sebesar 0,17 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Juli 2013. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Agustus 2013 juga mengalami peningkatan 0,29 poin dari rata-rata lama menginap bulan Juli 2013 atau dari 1,47 hari pada bulan Juli 2013 naik menjadi 1,76 hari pada bulan Agustus 2013.

Tabel 14.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel Januari – Agustus 2013

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Agust'12	Juli'13	Agust'13	Agust'12	Juli'13	Agust'13	Agust'12	Juli'13	Agust'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	1,12	3,16	2,03	1,34	1,30	1,64	1,30	1,70	1,70
Bintang 2	1,90	1,23	1,12	1,24	1,48	1,45	1,28	1,45	1,43
Bintang 3	2,77	2,77	3,64	1,51	1,28	1,36	1,57	1,33	1,43
Bintang 4	1,68	2,12	2,65	2,07	1,99	2,10	2,00	2,01	2,18
Bintang 5	4,56	1,40	2,01	2,75	1,30	2,39	2,99	1,32	2,33
Rata-rata Bintang	2,13	2,11	2,28	1,73	1,47	1,76	1,78	1,55	1,82

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Agustus 2013 yang mencapai 2,28 hari, mengalami kenaikan 0,14 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Agustus 2012 yang mencapai 2,13 hari. Demikian pula, rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,03 poin atau dari 1,73 hari pada bulan Agustus 2012 naik menjadi 1,76 hari pada bulan Agustus 2013. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Agustus 2013 yang mencapai 1,82 hari mengalami kenaikan sekitar 0,04 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan Agustus 2013 mencapai 294.670 orang, atau naik sebesar 16,98 persen jika dibandingkan dengan bulan Juli 2013 yang mencapai 251.890 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat Januari–Agustus 2013 mencapai 2.225.649 orang, atau naik 6,69 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 2.086.089 orang.

Tabel 15.
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional
di Bandara Internasional Kuala Namu
Januari–Agustus 2013

Rincian	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli'13 (orang)	Agustus'13 (orang)	Perubahan (%)	Jan-Agustus'12 (orang)	Jan-Agustus'13 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Domestik						
Datang	263 469	293 860	11,53	1 991 674	2 140 251	7,46
Berangkat	251 890	294 670	16,98	2 086 089	2 225 649	6,69
Internasional						
Datang	61 549	75 099	22,01	522 745	546 433	4,53
Berangkat	62 356	81 706	31,03	502 897	638 548	26,97

Sedangkan penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan Agustus 2013 mencapai 293.860 orang, atau naik sebesar 11,53 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 263.469 orang. Selama Januari–Agustus 2013 penumpang domestik yang datang mengalami peningkatan sebesar 7,46 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 1.991.674 orang menjadi 2.140.251 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan Agustus 2013 naik sebesar 31,03 persen dibandingkan bulan Juli 2013, yaitu dari 62.356 orang naik menjadi 81.706 orang pada bulan Agustus 2013. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–Agustus 2013 mencapai 638.548 orang, atau naik 26,97 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 502.897 orang.

Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan Agustus 2013 juga mengalami kenaikan sebesar 22,01 persen dibandingkan bulan Juli 2013 yaitu dari 61.549 orang naik menjadi 75.099 orang. Selama Januari–Agustus 2013 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 4,53 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 522.745 orang menjadi 546.433 orang.

F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Agustus 2013 tercatat sebanyak 14.700 orang, naik 58,22 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 9.291 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Agustus 2013 mencapai 59.811 orang, atau turun 1,36 persen dibanding periode yang sama tahun 2012.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan Agustus 2013 tercatat sebanyak 8.255 orang, atau turun 9,92 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 9.164 orang. Selama Januari–Agustus 2013 jumlah penumpang yang datang mencapai 36.333 orang yang mengalami penurunan sebesar 22,11 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 46.648 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan Agustus 2013 angkutan barang antar pulau untuk kegiatan muat barang sebesar 22.422 ton, atau mengalami penurunan sebesar 54,34 persen dibandingkan bulan Juli 2013 yang sebesar 49.111 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–Agustus 2013 mencapai 331.301 ton, atau turun 19,52 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 (411.678 ton).

Sedangkan untuk kegiatan bongkar barang pada bulan Agustus 2013 mengalami penurunan sebesar 20,80 persen, yakni dari 531.217 ton pada bulan Juli 2013 turun menjadi 420.705 ton pada bulan Agustus 2013. Selama Januari–Agustus 2013 barang yang dibongkar mencapai 4.343.683 ton, angka ini mengalami kenaikan 7,06 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 16.
Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang
Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan
Januari–Agustus 2013

Rincian	Satuan	Juli'13	Agust'13	% Perubahan	Jan-Agust'12	Jan-Agust'13	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Kapal	unit	146	155	6,16	1 229	1 265	2,93
Penumpang							
Datang	orang	9 164	8 255	-9,92	46 648	36 333	-22,11
Berangkat	orang	9 291	14 700	58,22	60 636	59 811	-1,36
Barang							
Bongkar	ton	531 217	420 705	-20,80	4 057 189	4 343 683	7,06
Muat	ton	49 111	22 422	-54,34	411 678	331 301	-19,52

G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada September 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 97,42, atau mengalami penurunan 0,15 persen dibandingkan dengan NTP Agustus 2013 sebesar 97,57. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 97,79 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 100,43 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 93,72 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 105,41 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 96,73 untuk subsektor perikanan (NTN).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada September 2013, It Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 0,03 persen dibandingkan dengan It Agustus 2013, yaitu dari 146,57 menjadi 146,53. Penurunan It terjadi pada tiga subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija) sebesar 0,35 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,66 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,26 persen. Sedangkan subsektor tanaman perkebunan rakyat naik sebesar 0,94 persen dan subsektor peternakan naik sebesar 0,35 persen.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada September 2013, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 0,12 persen bila dibandingkan dengan Ib Agustus 2013, yaitu dari 150,22 menjadi 150,41. Kenaikan Ib terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,15 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,13 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,06 persen, subsektor peternakan sebesar 0,17 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,17 persen.

3. NTP Subsektor

3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)

Pada September 2013, NTPP mengalami penurunan sebesar 0,50 persen, dan hal ini karena perubahan It (-0,35%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,15%). Penurunan yang terjadi pada It karena penurunan pada subkelompok padi sebesar 0,59 persen yaitu dari 144,50 menjadi 143,64 sedangkan subkelompok palawija naik sebesar 0,28 persen yaitu dari 169,57 menjadi 170,05. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumahtangga (IKRT) naik sebesar 0,07 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,51 persen.

3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada September 2013, NTPH mengalami penurunan sebesar 0,79 persen, dan hal ini karena perubahan It (-0,66%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,13%). Penurunan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok sayur-sayuran turun sebesar 1,68 persen yaitu dari 144,57 menjadi 142,14 dan indeks subkelompok buah-buahan turun sebesar 0,29 persen yaitu dari 156,13 menjadi 155,67. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena kenaikan pada IKRT sebesar 0,07 persen dan kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,41 persen.

3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada September 2013, NTPR mengalami kenaikan sebesar 0,87 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,94%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,06%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,94 persen yaitu dari 139,20 menjadi 140,51. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan indeks BPPBM naik sebesar 0,50 persen sedangkan IKRT turun sebesar 0,03 persen.

3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada September 2013, NTPT mengalami kenaikan sebesar 0,18 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,35%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,17%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok ternak besar sebesar 0,65 persen, indeks subkelompok ternak kecil sebesar 0,18 persen, dan indeks subkelompok hasil ternak sebesar 0,24 persen. Sedangkan indeks subkelompok unggas turun sebesar 0,76 persen. Sementara itu, kenaikan yang terjadi pada Ib karena perubahan pada IKRT naik sebesar 0,10 persen yaitu dari 150,42 menjadi 150,58 dan indeks BPPBM naik sebesar 0,28 persen yaitu dari 126,24 menjadi 126,60.

3.5. Subsektor Perikanan (NTN).

Pada September 2013, NTN mengalami penurunan sebesar 0,43 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (-0,26%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,17%). Penurunan yang terjadi pada It karena perubahan pada indeks subkelompok penangkapan turun sebesar 0,30 persen, sedangkan indeks subkelompok budidaya naik sebesar 0,07 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh kenaikan IKRT sebesar 0,03 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,45 persen.

4. Indeks Harga Konsumen Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada September 2013, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 0,04 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 0,29 persen, kelompok perumahan sebesar 0,52 persen, kelompok sandang sebesar 0,62 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,32 persen, dan kelompok transportasi & komunikasi sebesar 0,42 persen. Sedangkan indeks kelompok bahan makanan turun sebesar 0,35 persen.

H. HARGA PRODUSEN GABAH SEPTEMBER 2013

Survei harga produsen gabah selama September 2013 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 94 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 72 observasi (76,60%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 13 observasi (13,83%) dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 9 observasi (9,57%).

Tabel 17.
Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP
menurut Kelompok Kualitas, September 2013

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)		Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata				Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
GKG	13 (13,83)	4.400 (Kualuh Selatan; Labuhanbatu Utara)	4.800 (Sei Balai; Batu Bara)	4.669	4.718	4.150 (Penggilingan)	568	13,69	
GKP	72 (76,60)	3.350 (Tanah Jawa; Simalungun)	4.600 (Balige; Toba Samosir)	3.799	3.850	3.300 (Petani) 3.350 (Penggilingan)	499	15,12	
Gabah Kualitas Rendah	9 (9,57)	3.400 (Tanah Jawa; Simalungun)	3.800 (Lubuk Pakam; Deli Serdang)	3.629	3.698	-	-	-	
Total	94 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%
¹⁾ HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

Di tingkat petani pada September 2013, harga tertinggi senilai Rp4.800,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Batu Bara. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.350,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas IR 64 di Kabupaten Simalungun.

Di tingkat penggilingan pada September 2013, harga tertinggi senilai Rp4.832,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Sipandan di Kabupaten Toba Samosir. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.400,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas IR 64 di Kabupaten Simalungun.

Tabel 18.
Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 1999 - 2013

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1999	X	1,68	X	-0,54	X	1,65	X	-0,14	X	1,37	X	2,01
2	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
3	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
4	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
5	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
6	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
7	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
8	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
9	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
10	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
11	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
12	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
13	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
	Januari	1,86	1,86	2,42	2,42	2,66	2,66	2,40	2,40	1,97	1,97	0,89	0,89
	Februari	-0,58	1,27	-0,02	2,40	0,09	2,75	-0,06	2,33	-0,47	1,49	0,13	1,03
	Maret	-0,94	0,32	-1,18	1,19	-1,19	0,79	-1,43	0,87	-1,03	0,45	-0,32	0,70
	April	-0,72	-0,41	-1,47	-0,30	-1,31	-0,53	-1,06	-0,20	-0,83	-0,39	-0,31	0,39
	Mei	-0,30	-0,70	0,31	0,01	-0,56	-1,08	-0,06	-0,25	-0,23	-0,62	0,12	0,51
	Juni	1,07	0,36	0,79	0,80	0,98	-0,11	0,04	-0,21	0,99	0,36	0,55	1,06
	Juli	0,95	1,31	0,78	1,59	1,01	0,89	0,90	0,68	0,93	1,29	0,67	1,74
	Agustus	1,19	2,51	0,68	2,28	0,79	1,69	1,12	1,81	1,12	2,43	0,93	2,69
	September	1,29	3,83	1,27	3,58	0,21	1,90	1,43	3,27	1,25	3,71	0,27	2,97
	Oktober	-0,84	2,96	0,36	3,95	0,35	2,26	-0,15	3,12	-0,65	3,04	-0,12	2,85
	November	0,11	3,07	-0,28	3,66	-0,39	1,86	0,86	4,00	0,08	3,12	0,34	3,20
	Desember	0,46	3,54	0,57	4,25	1,82	3,71	0,63	4,66	0,53	3,67	0,56	3,79
14	2012	X	3,79	X	4,73	X	3,30	X	3,54	X	3,86	X	4,30
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30
15	2013	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,21	1,21	2,01	2,01	3,78	3,78	1,29	1,29	1,39	1,39	1,03	1,03
	Februari	0,80	2,02	1,16	3,19	0,12	3,90	0,30	1,59	0,78	2,19	0,75	1,79
	Maret	0,42	2,45	0,30	3,50	-0,18	3,71	-0,50	1,08	0,34	2,54	0,63	2,43
	April	0,74	3,20	0,31	3,82	0,74	4,48	0,81	1,90	0,70	3,25	-0,10	2,32
	Mei	0,34	3,55	0,34	4,17	-0,20	4,27	-0,44	1,45	0,28	3,54	-0,03	2,30
	Juni	1,28	4,88	1,22	5,44	1,96	6,31	0,86	2,31	1,28	4,87	1,03	3,85
	Juli	2,74	7,75	2,52	8,10	1,71	8,12	3,70	6,10	2,72	7,72	3,29	6,75
	Agustus	0,50	8,29	0,37	8,50	0,78	8,97	0,97	7,13	0,52	8,28	1,12	7,94
	September	0,12	8,42	0,73	9,29	-0,99	7,89	-0,67	6,41	0,10	8,40	-0,35	7,57

Tabel 19.
Inflasi Gabungan 66 Kota Di Indonesia

No.	Kota	September 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banda Aceh	134,31	-0,60	5,60
2	Lhokseumawe	142,88	-0,95	7,01
3	Sibolga	151,73	-0,99	7,89
4	Pematang Siantar	152,06	0,73	9,29
5	Medan	146,53	0,12	8,42
6	Padang Sidempuan	145,80	-0,67	6,41
7	Padang	152,67	0,05	8,93
8	Pekanbaru	143,15	0,24	7,08
9	Dumai	147,48	0,32	6,65
10	Jambi	149,71	-0,92	7,61
11	Palembang	141,68	-0,44	6,18
12	Bengkulu	155,51	0,33	9,24
13	Bandar Lampung	157,69	0,23	7,05
14	Pangkal Pinang	161,02	-0,89	8,16
15	Batam	135,67	0,53	6,14
16	Tanjung Pinang	147,92	1,70	9,61
17	Jakarta	143,00	0,21	7,05
18	Bogor	146,67	-0,71	8,52
19	Sukabumi	145,36	0,04	7,51
20	Bandung	138,78	-0,49	7,94
21	Cirebon	149,64	-0,56	7,76
22	Bekasi	145,17	-1,20	9,44
23	Depok	146,97	-0,57	10,07
24	Tasik Malaya	146,01	-0,04	6,65
25	Purwokerto	143,72	-0,71	7,20
26	Surakarta	133,41	-1,35	7,20
27	Semarang	144,22	-0,61	7,39
28	Tegal	142,14	-0,15	5,87
29	Yogyakarta	144,24	-0,24	6,28
30	Jember	144,83	-0,24	6,60
31	Sumenep	141,59	-1,44	6,12
32	Kediri	144,47	-0,28	7,32
33	Malang	145,30	-0,57	6,93

No.	Kota	September 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Probolinggo	150,45	-0,50	7,04
35	Madiun	147,43	-0,75	6,69
36	Surabaya	144,19	-0,02	6,78
37	Serang	152,16	-0,39	9,20
38	Tangerang	148,82	-0,59	9,22
39	Cilegon	144,25	-0,50	7,73
40	Denpasar	145,76	-0,45	6,71
41	Mataram	158,37	-1,51	7,73
42	Bima	160,49	-1,15	9,78
43	Maumere	162,40	-1,57	4,66
44	Kupang	155,92	-0,92	7,21
45	Pontianak	158,43	-0,75	8,28
46	Singawang	147,88	0,04	5,32
47	Sampit	146,60	-1,48	6,64
48	Palangkaraya	151,85	-1,30	4,77
49	Banjarmasin	151,02	-0,60	5,26
50	Balikpapan	154,86	-1,33	7,39
51	Samarinda	159,27	-0,67	9,94
52	Tarakan	176,53	-0,37	10,36
53	Manado	141,74	-2,10	5,99
54	Palu	151,43	-0,75	6,39
55	Watampone	159,23	0,37	6,99
56	Makasar	144,29	-0,10	6,95
57	Parepare	144,44	-1,12	7,18
58	Palopo	150,25	-0,81	5,65
59	Kendari	151,32	-0,82	7,21
60	Gorontalo	142,53	-3,43	2,30
61	Mamuju	145,62	-0,27	5,34
62	Ambon	156,03	-0,92	10,86
63	Ternate	148,78	-2,39	8,70
64	Manokwari	155,23	-2,97	3,42
65	Sorong	170,68	-4,28	11,19
66	Jayapura	140,15	-1,14	5,61
Nasional			-0,35	7,57

Tabel 20.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan September 2013

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Emas Perhiasan	0,3488	Bawang Merah	-0,5573
Kontrak Rumah	0,2720	Angkutan Udara	-0,4238
Tarip Air Minum Pam	0,1814	Cabe Merah	-0,2440
Daging Ayam Ras	0,1404	Telur Ayam Ras	-0,0589
Sepeda Motor	0,0813	Tongkol	-0,0288
Ketupat / Lontong Sayur	0,0792	Tomat Buah	-0,0216
Sawi Hijau	0,0507	Daging Sapi	-0,0214

Tabel 21.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan September 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Tarip Air Minum Pam	0,9665	Bawang Merah	-0,6043
Mie	0,2096	Cabe Merah	-0,4658
Tomat Buah	0,1511	Slta	-0,2043
Daging Ayam Ras	0,1165	Kembung/Gembung	-0,0678
Minyak Goreng	0,0892	Dencis	-0,0567
Tempe	0,0747	Semangka	-0,0484
Emas Perhiasan	0,0728	Wortel	-0,0444

Tabel 22.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan September 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Emas Perhiasan	0,3006	Cabe Merah	-1,0066
Aso-Aso	0,1369	Bawang Merah	-0,4681
Teter	0,0673	Slta	-0,0734
Minyak Goreng	0,0649	Angkutan Antar Kota	-0,0549
Beras	0,0389	Tongkol	-0,0406
Tahu Mentah	0,0366	Bumbu Masak Jadi	-0,0372
Kembung/Gembung	0,0269	Kelapa	-0,0264

Tabel 23.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidempuan Bulan September 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Emas Perhiasan	0,2435	Cabe Merah	-0,6940
Lemari Pakaian	0,1500	Bawang Merah	-0,5526
Udang Basah	0,1055	Daun Singkong	-0,1491
Tempat Tidur	0,0852	Telepon Seluler	-0,0959
Bayam	0,0698	Angkutan Antar Kota	-0,0890
Tahu Mentah	0,0628	Sawi Hijau	-0,0545
Meja Kursi Tamu	0,0535	Kangkung	-0,0274

Tabel 24.
Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan September 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi September 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,10	0,10	8,40	9,35
1.	Bahan Makanan	-0,61	-2,18	11,13	12,27
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,17	1,10	5,60	6,10
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,53	2,16	6,96	7,90
4.	Sandang	0,32	4,54	2,68	3,71
5.	Kesehatan	0,01	0,22	1,26	1,77
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	-0,02	-0,27	7,69	7,79
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,29	-1,82	14,08	15,69

- 1) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan September 2012

Tabel 25.
Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan September 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi September 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,12	0,12	8,42	9,51
1.	Bahan Makanan	-0,55	-2,07	11,12	12,44
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,16	1,10	5,53	6,08
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,50	1,88	7,03	8,10
4.	Sandang	0,35	5,03	2,93	4,03
5.	Kesehatan	0,01	0,18	0,98	1,28
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,06	8,79	8,72
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,35	-2,14	13,57	15,53

- 1) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan September 2012

Tabel 26.
Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan September 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi September 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,73	0,73	9,29	9,44
1.	Bahan Makanan	-0,61	-1,76	12,07	11,92
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,35	1,84	7,05	7,27
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	1,01	5,71	8,44	8,66
4.	Sandang	0,09	1,56	0,51	0,76
5.	Kesehatan	0,01	0,37	2,27	4,04
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	-0,18	-2,46	3,28	3,28
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,05	0,38	18,15	18,36

- 1) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan September 2012

Tabel 27.
Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan September 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi September 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	-0,99	-0,99	7,89	8,11
1.	Bahan Makanan	-1,26	-3,65	12,56	12,15
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,04	0,19	4,62	5,21
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,02	0,11	4,65	4,99
4.	Sandang	0,31	3,57	2,19	3,34
5.	Kesehatan	0,01	0,40	3,20	4,47
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	-0,07	-1,81	0,23	0,03
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,05	-0,45	14,90	14,94

1) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012

3) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan September 2012

Tabel 28.
Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidempuan Bulan September 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi September 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	-0,67	-0,67	6,41	7,47
1.	Bahan Makanan	-1,17	-3,96	7,91	10,17
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	-0,00	-0,01	4,30	4,55
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,39	2,05	4,74	5,41
4.	Sandang	0,25	2,00	2,56	3,48
5.	Kesehatan	0,02	0,63	2,71	3,60
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,01	0,16	4,72	8,39
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,18	-1,37	14,69	13,59

1) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012

3) Persentase perubahan IHK bulan September 2013 terhadap IHK bulan September 2012

Tabel 29.
Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor
Agustus-September 2013 (2007=100)

Kelompok dan Subkelompok	Agustus 2013	September 2013	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan (Padi & Palawija)			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	98,28	97,79	-0,50
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	150,62	150,09	-0,35
- Padi	144,50	143,64	-0,59
- Palawija	169,57	170,05	0,28
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	153,25	153,48	0,15
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	154,58	154,68	0,07
- Indeks BPPBM	147,45	148,20	0,51
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	101,23	100,43	-0,79
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	152,89	151,88	-0,66
- Sayur-sayuran	144,57	142,14	-1,68
- Buah-buahan	156,13	155,67	-0,29
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	151,03	151,23	0,13
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	154,40	154,50	0,07
- Indeks BPPBM	137,73	138,30	0,41
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	92,91	93,72	0,87
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	139,20	140,51	0,94
- Tanaman Perkebunan Rakyat	139,20	140,51	0,94
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	149,82	149,92	0,06
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	152,47	152,41	-0,03
- Indeks BPPBM	139,21	139,91	0,50
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	105,22	105,41	0,18
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	147,57	148,09	0,35
- Ternak Besar	134,70	135,58	0,65
- Ternak Kecil	154,81	155,08	0,18
- Unggas	166,58	165,32	-0,76
- Hasil Ternak	187,19	187,63	0,24
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	140,25	140,49	0,17
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	150,42	150,58	0,10
- Indeks BPPBM	126,24	126,60	0,28
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	97,15	96,73	-0,43
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	136,63	136,27	-0,26
- Penangkapan	136,39	135,99	-0,30
- Budidaya	138,95	139,06	0,07
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	140,64	140,88	0,17
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	151,68	151,73	0,03
- Indeks BPPBM	122,07	122,62	0,45
Gabungan/Provinsi Sumatera Utara			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	97,57	97,42	-0,15
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	146,57	146,53	-0,03
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	150,22	150,41	0,12
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	153,51	153,57	0,04
- Indeks BPPBM	140,47	141,14	0,48



BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Hajizi)**
- 2. Kepala Bidang IPDS (Thomas Wunang Tjahjo)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: bps1200@bps.go.id

Website: sumut.bps.go.id